



**Keywords:**

*Disiplin Belajar, Cara Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa.*

**Corresponding Author:**

Eko Budi Utomo  
Email:  
ekobudi@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985  
ISSN (on-line): 2721-8821

## **Pengaruh Disiplin Belajar Dan Cara Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa**

**Eko Budi Utomo<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pasca Sarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia.  
Email: ekobudi@gmail.com

---

**Abstract**

*Dalam proses pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hasil yang baik dalam proses pendidikan diperlukan disiplin belajar yang baik. Pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu pada individu untuk mengembangkan dirinya dengan baik.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui adanya pengaruh cara mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Dan untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar dan cara mengajar guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.*

*Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitiannya adalah survei korelasional. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dimana teknik tersebut akan menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan). Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Dirgahayu Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 52 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel.*

*Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung=3,253 sesangkan  $t$  tabel 2,00958 atau  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan nilai sig.0,002 lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh yang signifikan cara mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung = 8,183 sedangkan  $t$  tabel=2,00958 atau  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan nilai sig.0,000 lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan cara mengajar guru secara simultan terhadap terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari  $f$  hitung =556,928 lebih besar dari  $f$  tabel=3,19 dengan nilai sig.0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05.*

### **1. PENDAHULUAN**

Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM dapat dicapai melalui pendidikan. Terkait dengan pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki perolehan hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama.

Ketika peneliti melakukan observasi di SMP Dirgahayu, berdasarkan hasil observasi ada

beberapa siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak tertib dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Selain itu peneliti juga memperhatikan sikap siswa dalam mengikuti pelajaran ada beberapa siswa yang terlihat kurang semangat dan tidak memperhatikan dalam mengikuti pelajaran karena dianggap kurang menarik. Melihat kondisi demikian, sangat jauh dari tujuan untuk meningkatkan SDM yang berkualitas. Hal itu juga bisa mempengaruhi hasil belajarnya. Dalam suatu lembaga pendidikan hasil belajar merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa “Hasil Belajar adalah meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah disiplin belajar dan cara mengajar guru. Munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Menurut Alma (2010 : 125) disiplin adalah latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat.

Selain itu ada juga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran IPS adalah cara mengajar guru. Menurut Tardif yang dikutip oleh Muhibbin Syah menyatakan metode atau cara mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan Dalam proses pembelajaran, tentunya cara mengajar guru berbeda beda. Setiap siswa menginginkan guru yang dapat mengajar dengan baik, jelas dan menarik sehingga dapat berpengaruh pada prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa. iatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dalam penelitian ini tertarik untuk meneliti masalah ini kedalam tesis yang berjudul “PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN CARA MENGAJAR GURU TERHADAP PEROLEHAN HASIL BELAJAR SISWA STUDI PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP DIRGAHAYU KECAMATAN KEDUNGADEM KABUPATEN BOJONEGORO”.

## **2. METODE**

### **Rancangan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitiannya adalah survey korelasional.

Ditinjau dari sifat hubungan antar variabel penelitian ini dirancang sebagai penelitian korelasional. Variabel yang satu dengan yang lainnya dijelaskan korelasinya, serta akan dideskripsikan dan dianalisis korelasinya. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan secara hipotesis yang diidentifikasi sebanyak tiga variabel yang meliputi :

1. Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang disengaja atau direncanakan dan dipelajari korelasinya terhadap variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan cara mengajar guru.
2. Variabel terikat (Dependent variabel) merupakan variabel yang tergantung pada variabel lain yang mempunyai peranan sebagai pusat permasalahan penelitian. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini ditentukan sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Dirgahayu Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2016-2017 berjumlah 52 siswa, ruang A dan B SMP Dirgahayu Kedungadem. Prosedur pengambilan dan jumlah sampel dengan teknik sampel jenuh/total sampling. Menurut Arikunto dalam Roisatin (2015: 45) jika subjek yang diteliti berjumlah kurang dari 100 lebih baik semua sebagai sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Merujuk pada pendapat di atas maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian

ini sebanyak 52 responden.

**Tabel 3.1 Data siswa SMP Dirgahayu Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro Tahun pelajaran 2016/2017**

NO	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Banyak Sampel
1	SMP Dirgahayu	VII A	26	26
2	SMP Dirgahayu	VII B	26	26
			52	52

Sumber: SMP Dirgahayu Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro 2016

### Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian, merupakan kegiatan yang penting, karena seorang peneliti mengumpulkan hasil penelitiannya harus berdasarkan data yang terkumpul. Guna memperoleh data yang diharapkan yaitu data tentang disiplin belajar dan cara mengajar guru digunakan metode angket, sedangkan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar digunakan metode dokumentasi.

#### Kuesioner/Angket

Menurut Arikunto yang dikutip Roisatin (2015: 45) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal lain yang dia ketahui. Angket digunakan untuk memperoleh data disiplin belajar dan cara mengajar guru. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket langsung dalam bentuk tertutup dengan pilihan jamak atas lima pertanyaan, angket ini dibuat dari item yang ada di jabaran variabel. dalam angket tersebut responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.

#### Metode Dokumentasi

Menurut Surahmad yang ditulis kembali oleh Hasinah (2014: 45) bahwa dokumen adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya alat penjelasan dan peristiwa itu ditulis dengan sengaja untuk menyampaikan keterangan mengenai peristiwa Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mempelajari dokumen - dokumen atau catatan data tertulis yang telah dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang perolehan hasil belajar Siswa dari nilai raport kelas VII SMP Dirgahayu Kedungadem.

#### Instrumen Penelitian

#### Validitas

Menurut Arikunto dalam Budiarti (2015: 43) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahian suatu intrumen. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahian instrumen atau sejauh mana alat ukur mampu mengukur dengan apa yang diukur. Untuk mengetahui validitas angket, maka penulis menggunakan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi. Menurut Arikunto secara statistik uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment*, yaitu dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefesiensi korelasi antara X dan Y
- $\sum Y$  = Skor total
- $\sum X$  = Skor total
- N = jumlah responden
- $\sum Y^2$  = jumlah skor kuadrat variabel Y
- $\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y.

Penentuan validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Produk Moment*. Proses pengolahan data menggunakan program SPSS 18.00, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan koefisien korelasi  $\leq$  taraf  $\alpha$  (0,05) berarti butir dinyatakan valid.
- Jika nilai signifikan koefisien korelasi  $>$  taraf  $\alpha$  (0,05) berarti butir dinyatakan tidak valid.

### Reliabilitas

Reliabilitas berarti data tersebut sudah dipercaya, instrumen yang sudah dapat dipercaya maka reliabilitasnya akan dapat dipercaya pula. Rumus matematika dalam pengujian reliabilitas menggunakan rumus koefisiensi Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total

(Arikunto. 2010: 239)

Proses pengolahan data menggunakan program SPSS 18.00, dengan kriteria sesuai dengan tampilan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.6 Interpretasi Kriteria Uji Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi

Sumber : Arikunto (2010: 239)

### Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	12

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel 3.9 didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,706, yang artinya bahwa angket variabel disiplin belajar reliabel, sehingga telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian.

### Uji Reliabilitas Angket Cara Mengajar Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	16

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel 3.10 didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,865, yang artinya bahwa angket variabel cara mengajar guru reliabel, sehingga telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian.

### Analisis Data

#### Uji Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka analisis data menggunakan Teknik Analisis Regresi Berganda dengan rancangan teknik statistik.

#### Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan melalui rumus sebagai

berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = perolehan hasil belajar

a = konstanta (apabila nilai X sebesar 0 maka Y akan sebesar a konstanta)

b<sub>1</sub> = koefisien regresi variable X<sub>1</sub>

X<sub>1</sub> = Disiplin belajar

b<sub>2</sub> = koefisien regresi variable X<sub>2</sub>

X<sub>2</sub> = Cara mengajar guru

### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji t dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikant 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengujian hipotesis bisa dilihat seperti di bawah ini.

- a. Bila nilai signifikan  $t \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang diukur terhadap variabel terikat.
- b. Bila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas yang diukur terhadap variabel terikat.

### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikant 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengujian hipotesis bisa dilihat seperti di bawah ini.

- a. Bila nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Bila nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kata lain variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan variabel terikat.

## 3. HASIL PENELITIAN

Dengan memperhatikan hasil analisis yang berkaitan dengan rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kesimpulan distribusi frekuensi variable penelitian Disiplin belajar menunjukkan bahwa dari 52 responden terdapat 32,7 % disiplin belajar siswa dalam kategori sangat baik. 9,6 % kategori baik, 23,1 % kategori cukup baik, 21,1 % kategori kurang baik, 13,5 % kategori sangat tidak baik.
2. Variabel Cara mengajar guru diperoleh kesimpulan bahwa 9,6% cara mengajar guru dalam kategori sangat baik, 42,3% cara mengajar guru dalam kategori baik, 21,2% cara mengajar guru dalam kategori cukup baik, 19,2% cara mengajar guru dalam kategori kurang baik, dan 7,7% cara mengajar guru dalam kategori sangat tidak baik.
3. Variabel Hasil belajar siswa diperoleh kesimpulan bahwa 5,8% perolehan hasil belajar siswa dalam kategori sangat baik, 34,6% perolehan hasil belajar siswa dalam kategori baik, 26,9% perolehan hasil belajar siswa dalam kategori cukup baik, 9,6% perolehan hasil belajar siswa dalam kategori kurang baik, dan 23,1% perolehan hasil belajar siswa dalam kategori sangat tidak baik.
4. Nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel bebas yaitu disiplin belajar (X<sub>1</sub>) dan cara mengajar guru (X<sub>2</sub>) terhadap perubahan perolehan hasil belajar (Y), jadi R Square 0,657 memiliki makna bahwa disiplin belajar (X<sub>1</sub>) dan cara mengajar guru (X<sub>2</sub>) mampu memberikan kontribusi sebesar 65,7% terhadap perubahan perolehan hasil belajar (Y), dengan demikian sisanya sebesar 34,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
5. Berdasarkan Uji t Pengujian disiplin belajar (X<sub>1</sub>) terhadap perolehan hasil belajar (Y) Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,253$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,00958$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai sig. 0,002 lebih kecil 0,05 maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) artinya disiplin belajar (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan hasil belajar siswa (Y). Pengujian cara mengajar guru (X<sub>2</sub>)

terhadap perolehan hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,183$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,00958$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil 0,05 maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) artinya cara mengajar guru (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan hasil belajar siswa (Y).

6. Uji f diperoleh nilai  $F_{hitung}$  yaitu 556,928 selanjutnya untuk pengujian hipotesis maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  derajat bebas = 2 : 49 yaitu sebesar 3,19 Maka  $F_{hitung} (556,928) > F_{tabel} (3,19)$  atau nilai sig. 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) artinya disiplin belajar dan cara mengajar guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap perolehan hasil belajar siswa.

#### 4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang sudah dianalisis dengan maksud untuk menginterpretasikan hasil penelitian. Hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di kelas VII SMP Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro akan dibahas menjadi beberapa bagian.

1. Pengaruh Disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap perolehan hasil belajar siswa, dengan nilai signifikan 0,002. Artinya bahwa, semakin meningkat disiplin belajar, maka semakin meningkat pula perolehan hasil belajar siswa. Demikian pula semakin menurun disiplin belajar maka akan menurun pula perolehan hasil belajarnya.
2. Pengaruh Cara Mengajar Guru Terhadap Perolehan Hasil Belajar Siswa, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan cara mengajar guru terhadap perolehan hasil belajar siswa, dengan nilai signifikan 0,000. Artinya bahwa, semakin baik cara mengajar guru, maka semakin meningkat pula perolehan hasil belajar siswa. Demikian pula semakin menurun cara mengajar guru maka akan menurun pula perolehan hasil belajar siswa.
3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Cara Mengajar Guru Terhadap Perolehan Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara simultan disiplin belajar dan cara mengajar guru berpengaruh positif terhadap perolehan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari besarnya  $F_{hitung}$  yaitu 556,928, sedangkan  $F_{tabel}$  yaitu 3,19 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Melihat hasil penelitian tersebut maka guru harus berusaha menanamkan atau meningkatkan kedisiplinan belajar siswa serta menambah wawasan terkait peningkatan kualitas guru dalam mengajar.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Cara Mengajar Guru Terhadap Perolehan Hasil Belajar Siswa Studi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Dirgahayu Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro” dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Dirgahayu Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.
- b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan cara mengajar guru terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas kelas VII SMP Dirgahayu Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.
- c. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar dan cara mengajar guru secara simultan terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas kelas VII SMP Dirgahayu Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua  
Orang tua diharapkan lebih memperhatikan dalam peningkatan disiplin belajar siswa dirumah. Karena hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas belajarnya.
2. Bagi sekolah  
Meningkatkan kualitas kedisiplinan belajar siswa dan berusaha meningkatkan kualitas guru

- khususnya dalam cara mengajar siswa.
3. Bagi guru  
Guru harus lebih interaktif dengan siswa khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dan menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas mengajar.
  4. Bagi Siswa  
Bagi siswa diharapkan dapat mengoptimalkan perolehan hasil belajar dengan meningkatkan disiplin belajar.
  5. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat menambah variabel pada penelitian yang akan dibuat selanjutnya untuk mengetahui hal-hal lain yang mempengaruhi perolehan hasil belajar.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Dyahnita. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*. Vol 1, No 2 (2012). <http://journal.uny.ac.id>. 14 November 2016.
- Alma, Buchari. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung : CV Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Budiarti, R. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Tepas 03 Kesamben Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015*. Malang : Universitas Kanjuruhan.
- Dalyono. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2011. *Statistik*. Yogyakarta : Andi.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasinah. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VI SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan*. Malang : Universitas Kanjuruhan.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M.N. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roisatin, Dewi Anisayah. 2015. *Pengaruh Cara Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS (Persepsi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kabupaten Pamekasan*. Malang: Universitas Kanjuruhan.
- Santoso. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharso. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bogor : Yudhistira.
- Suprayitna, S dan Amitya Kumara. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utomo, Bagas wahyu. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012 / 2013*. Vol 2 No 8 (2013). <http://journal.student.uny.ac.id>. 04 desember 2016.
- Utomo, Heru Tri Prasetyo. 2015. *Korelasi Metode Mengajar Guru dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri Maguan II Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Malang : Universitas Kanjuruhan.